

# **SKRIPSI**



**HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DENGAN KORDINASI MATA-  
TANGAN DALAM KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PADA  
PERMAINAN BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V DI SD NEGERI  
BATULACCU**

THE RELATIONSHIP BETWEEN AGILITY AND EYE- HAND  
COORDINATION IN LOWER PASSING ABILITY IN 5<sup>TH</sup> GRADE IN SD  
NEGERI BATULACCU

**ANDI HILMAN KHADRI**

**PROGRAM STUDI PGSD DIKJAS  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
2019**

**HUBUNGAN ANTARA KELINCAHAN DENGAN KORDINASI MATA-TANGAN DALAM KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V DI SD NEGERI BATULACCU**

THE RELATIONSHIP BETWEEN AGILITY AND EYE- HAND COORDINATION IN LOWER PASSING ABILITY IN 5<sup>TH</sup> GRADE IN SD NEGERI BATULACCU

**ABSTRAK**

**ANDI HILMAN KHADRI, 2019** HUBUNGAN ANTARA KEINCAHAN DENGAN KOORDINASI MATA-TANGAN DALAM KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PADA PERMAINAN BOLA VOLI MINI SISWA KELAS V SD NEGERI BATULACCU

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kelincahan dengan koordinasi mata-tangan dalam kemampuan passing bawah pada permainan bola voli mini siswa kelas v sd negeri batulaccu. penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas v SD Batulaccu sebanyak 19 siswa. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *random sampling*. Alat analisis yang digunakan untuk membuktikan penelitian ini adalah alat bantu SPSS 25.0 menyimpulkan bahwa hail rata-rata (mean) murid SD Negeri Batulaccu memiliki hubungan pda level sedang. Hasil penelitian menunjukkan adanya saling berkaitan yang signifikan.

## PENDAHULUAN

Bola Voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang populer dan berkembang di Indonesia. Permainan bola voli dikenal bangsa Indonesia sejak jaman penjajahan Belanda. Seiring perkembangan dan kemajuan jaman, mulai dikenal masyarakat Indonesia dan berkembang pesat, hingga pada tanggal 22 Januari 1955 dibentuk top organisasi bola voli Indonesia dengan nama "Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia".

Bola voli dimainkan oleh semua orang dari kalangan anak kecil hingga orang dewasa dan disegala jenjang pendidikan. Bola voli dilakukan bertujuan untuk mendapat prestasi, kesehatan tubuh baik jasmani dan rohani yang didapatkan melalui aktivitas gerak tubuh, dan prestasi didapatkan

melalui latihan dengan teknik gerak dasar dan mode latihan yang baik dan benar.

Menguasai teknik dasar permainan bola voli merupakan faktor penting yang harus dikuasai setiap pemain voli. Untuk menguasai macam macam teknik dasar bola voli harus didukung oleh kemampuan fisik yang baik. Sudjarwo (1993 : 41) menyatakan , " mempelajari teknik dalam cabang olahraga tertentu tidak mungkin dilakukan sebelum atlet memiliki kemampuan fisik yang menunjang gerakan teknik tersebut "

Permainan bola voli memiliki beberapa teknik-teknik dasar yaitu ; *servis, passing bawah, passing atas, smash dan blok*. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang kalahnya

satu pertandingan. Dari sekian banyak teknik dasar yang ada, *passing* bawah merupakan teknik yang sering di gunakan untuk menerima bola dari pukulan servis lawan dan bertahan jika ada serangan atau *smash*. Permainan bola voli merupakan permainan cepat yang selalu menggunakan teknik *passing* bawah yang dominan dibandingkan dengan teknik yang lain.

Faktor yang mempengaruhi kemampuan gerak dasar bola voli adalah aspek biologis yang terdiri atas potensi atau kemampuan dasar tubuh , fungsi organ tubuh, postur tubuh dan struktur tubuh serta gizi, dan aspek psikologi, intelektual atau kecerdasan, motivasi, kepribadian, serta koordinasi otot dan saraf. Sedangkan faktor pendukung keberhasilan *passing* bawah yaitu

kemampuan teknik dasar, kesiapan dan keberanian saat menerima bola dengan berbagai arah dan kecepatan datangnya bola.

*Passing* bawah merupakan salah satu teknik dasar bola voli yang menjadi salah satu sisi menarik dari permainan bolavoli. Permainan bola voli akan kelihatan menarik jika terjadi penyelamatan bola pada saat bertahan. Maka harus menguasai teknik dasar *passing* bawah dengan berbagai variasinya.

Bagi siswa sekolah terutama siswa-siswa sekolah dasar, *passing* bawah adalah teknik yang pertama kali diajarkan dengan cara menekuk lutut dengan awalan yang rileks disamping tubuh, posisi tangan lurus kedepan, perkenaan bola pada lengan, gerak mengayun lengan kearah yang diinginkan, dan gerak lanjut. Bagi pemain pemula

termasuk siswa sekolah dasar mengajarkan *passing* bawah merupakan langkah yang tepat, sebelum mempelajari teknik dasar yang lain. Hal ini karena *passing* bawah memiliki gerak yang cukup sederhana dan *passing* bawah merupakan teknik dasar yang paling sering digunakan dalam permainan bola voli.

Persepsi kinestetik merupakan kemampuan menggerakkan bagian-bagian tubuh atau keseluruhan tubuh dalam melakukan gerak gerak otot yang mangacu pada indra yang ada pada otot (Barry. L. jonson, jack.k. nelson, 1986:442). Pernyataan ini dapat diartikan bahwa kemampuan koordinasi sampai dipengaruhi dengan tingkat kepekaan dalam menggunakan indera-indera yang terdapat dalam otot-otot

Koordinasi merupakan kemampuan untuk mengontrol gerak tubuh, seseorang dikatakan mempunyai koordinasi yang baik bila mampu bergerak dengan mudah, dan lancar dalam rangkaian gerak yang efisien. Selain unsur persepsi kinestetik, koordinasi mata dan tangan yang baik juga menguntungkan untuk dapat mengarahkan pukulan bola dengan arah bola yang diinginkan dalam melakukan berbagai serangan bola pada daerah lawan yang kosong, sehingga lawan akan sulit menjangkau bola.

Jadi kemampuan seorang pemain bola voli mini dapat dilihat dari kemampuan memadukan unsur koordinasi mata-tangan dan persepsi kinestetik saat melakukan pukulan *passing* bawah, yang akan berpengaruh terhadap baik buruknya

pukulan yang dihasilkan. Keberhasilan *passing* bawah sangat dipengaruhi oleh kemampuan koordinasi dan tingkat kepekaan menggunakan indera.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Pengertian Permainan Bola Voli**

Permainan adalah bagian dari bermain yang mempunyai metode atau cara tertentu sesuai situasi, dan memiliki peraturan-peraturan yang tidak boleh dilanggar. Dalam permainan terdapat semangat keberanian, ketanggahan dan kejujuran pemain.

Sedangkan bermain (*play*) adalah suatu kegiatan yang bentuknya sederhana dan menyenangkan. Kegiatan bermain sangat disukai oleh anak-anak (siswa). Hal ini dapat di lihat pada waktu bel istirahat berbunyi atau bel berakhirnya pelajaran, para siswa

langsung berebut keluar kelas untuk bermain di halaman sekolah, mereka berlari kejar-kejaran, berjingkrak-jingkrak, melompat-lompat, melempar-lempar, dan lain-lain. Bermain yang dilakukan secara teratur, mempunyai manfaat yang besar bagi siswa. Bermain dapat memberikan pengalaman belajar yang sangat berharga bagi siswa. Pengalaman itu bisa berupa membina hubungan sesama teman dan menyalurkan perasaan yang tertekan.

Bermain adalah kegiatan yang tidak memiliki maksud dan tujuan apa-apa, kecuali sebagai luapan ekspresi, pelampiasan ketegangan, atau menirukan peran. Dengan kata lain aktifitas bermain dalam nuansa keriangannya memiliki tujuan yang melekat di dalamnya.

Rusli Lutan (2001: 31) memaparkan karakteristik “bermain sebagai aktifitas yang dilakukan secara bebas dan sukarela”. Bermain itu sendiri hakikatnya bukanlah suatu kesungguhan akan tetapi bersamaan itu pula, kita melihat kesanggupan yang menyerap konsentrasi dan tenaga mereka ketika sedang bermain.

Sukantika (1992:2) menyimpulkan “Apabila bermain bertujuan untuk memperoleh uang atau perbaikan rekor maka bukan merupakan bermain lagi”. Dengan demikian dapat di ambil suatu kesimpulan bahawa dalam bermain merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan dengan sungguh-sungguh tetapi bermain bukan suatu kesungguhan. Rasa senang bermain itu harus disebabkan karena bermain itu sendiri bukan suatu yang terdapat

diluar dari bermain. Bermain senantiasa melibatkan perasaan atau emosi kita, melibatkan pikiran atau panca indra kita yang pasti ia mendatangkan suka cita dan kegembiraan sebagai pelepas kepenatan dari banyaknya rutinitas sehingga bermain pada anak misalnya berlangsung dengan tidak sungguh-sungguh. Akan tetapi bersamaan itu pula, kita melihat kesungguhan yang menyerap konsentrasi dan tenaga mereka ketika sedang bermain.

Permainan beregu adalah permainan yang setiap pesertanya harus menjadi bagian sebuah sebuah regu. Jumlah anggota regu tergantung dari jenis permainan yang hendak dimainkan. Permainan beregu sangat mengutamakan kekompakan dan kerjasama antara anggota regu atau kelompok.

Oleh karena itu tujuan utama permainan beregu selain meningkatkan kesegaran jasmani, tetapi juga untuk memupuk rasa kebersamaan dan keakraban, dan itu akan menjadi bagian itu yang bisa di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan lain dari permainan ini yaitu untuk mengakrabkan suasana, menumbuhkan persaingan yang sehat dan memupuk semangat perjuangan, khusus bagian terakhir ini sangat penting, karena bagi setiap orang khususnya anak-anak dan pemuda kegembiraan hidup dan kedewasaan diperoleh justru melalui perjuangan. Hidup berarti siap menghadapi semua tantangan. Oleh karena itu hidup adalah proses perjuangan yang membutuhkan berbagai keputusan yang cepat, cermat dan akurat.

baik tetapi dapat pula melahirkan perbedaan dan pertentangan yang menyebabkan kelompok tersebut bercerai berai. Seperti diketahui bahwa salah satu ciri manusia adalah hidup berkelompok untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, baik kebutuhan biologis, ekonomis maupun kebutuhan penting lainnya. Kelompok juga berfungsi untuk memberikan adanya suatu kepastian dan ketentuan-ketentuan tentang pelaksanaan hubungan kerja sama manusia. Selain itu kelompok juga bersifat dinamis yang selalu berubah-ubah sesuai keadaan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Variabel Penelitian**

Variabel penelitian ini ada dua variabel yang terlibat, yakni variabel terikat dan variabel bebas. Kedua variabel tersebut akan



didentifikasi ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Variabel bebas yaitu:
  - 1) Kelincahan ( $X_1$ )
  - 2) Kordinasi mata tangan ( $X_2$ )
- b. Variabel terikat yaitu:
  - 1) Keterampilan *passing*bawah dalam permainan bolavoli( $Y$ )

### **Desain Penelitian**

Desain penelitian sebagai rancangan atau gambaran yang di jadikan sebagai acuan dalam melakukan suatu penelitian. Penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kelincahan dan kordinasi mata tangan dengan keterampilan *passing* bawah dalam

permainan bolavoli pada siswa kelas v di SD Negeri Batulaccu.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Penyajian Hasil Analisis Data**

Data hasil tes kelincahan dan kordinasi mata tangan dengan keterampilan *passing* bawah dalam permainan Bolavoli kelas V SD Negeri batulaccu akan dianalisis dengan teknik statistic deskriptif dan statistik infrensial. Statistic deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian setiap variabel. Sedangkan statistic infrensial dimaksudkan untuk menguji hipotetis dilakukan pengujian persyaratan analisis dengan uji normalitas data.

### **Analisis Deskriptif**

Analisis data deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan gambaran umum data penelitian.

Analisis deskriptif dilakukan terhadap kelincahan dan kordinasi mata tangan dengan keterampilan passing bawah dalam permainan Bolavoli kelas V SD Negri batulaccu. Analisis deskriptif meliputi: total nilai, rata-rata, standar devisi, variasi, data maksimal, data minimal, juga data ditampilkan dalam bentuk grafik Histogram.

**Pengujian normalitas data** Salah satu asumsi yang harus dipenuhi agar statistic parametric dapat digunakan dalam penelitian adalah data harus mengikuti sebaran normal. Untuk mengetahui sebaran data kelincahan dan kordinasi mata-tangan dengan keterampilan passing bawah dalam permainan Bolavoli murid kelas V SD Negeri Batulaccu, maka dilakukan uji normalitas data dengan menggunakan uji kolmogrov sminov (KZ-Z).

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasannya maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dengan keterampilan passing bawah dalam permainan bolavoli murid kelas V SD Negeri Batulaccu. Dalam hal ini apabila kelincahan yang baik selamanya akan di ikuti dengan keterampilan passing bawah yang baik pula dalam permainan bolavoli.
2. Ada hubungan yang signifikan antara koordinasi mata tangan dengan keterampilan passing bawah dalam permainan bolavoli murid kelas V SD Negeri Batulaccu. Dalam hal ini koordinasi mata tangan yang baik selamanya akan di ikuti dengan keterampilan passing

bawah yang baik pula dalam permainan bolavoli

3. Ada hubungan yang signifikan antara kelincahan dan koordinasi mata tangan secara bersama-sama dengan keterampilan passing bawah dalam permainan bolavoli murid kelas V SD Negeri Batulaccu. Dalam hal ini dapat dikatakan apabila siswa memiliki kelincahan dan koordinasi mata tangan yang baik maka akan diikuti dengan nilai keterampilan passing bawah yang lebih baik pula.

#### **Saran-saran**

Berdasarkan hasil analisis data dan kesimpulan penelitian ini, maka dapat disarankan atau direkomendasikan beberapa hal:

1. Kepada pemerintah daerah dalam hal ini dinas pendidikan nasional Kota Makassar, kiranya dapat lebih meningkatkan pengadaan sarana dan prasarana

olahraga khususnya untuk cabang olahraga bolavoli.

2. Kepada guru olahraga, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam mengajar permainan bolavoli, khususnya dalam merancang dan menyusun program latihan
3. Kepada pelatih agar faktor kelincahan dan koordinasi mata tangan sebagai variabel yang menentukan pada aspek fisik yang ada kaitannya dengan keterampilan passing bawah dalam permainan bolavoli.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto Suharsini. 1991. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Barry L. Johnson and Nelson K. 1986. *Practical Measurement for Evaluation in Physical Education*. Mc Millian Publishing.
- Bevstesthal Diater. 1984. *Metode Melatih Bolavoli*. Bandung: Pioner.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1983. *Penelitian dalam Pendidikan Olahraga Penelitian Korelasional*. Modul Akta VB. Proyek Pengembangan Institut Pendidikan Tinggi Jakarta.
- Halim, Nur Ichsan. 2004. *Tes dan Pengukuran Kesegaran Jasmani*. Makassar: State University of Makassar Press.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologi dalam Coaching*. Jakarta: Penerbit Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Proyek Pengembangan Pendidikan Tinggi.
- Nosseck. 1982. *General Theory of Training*. Penerbit PAN African Press Ltd Longus.
- Sajoto, Moch. 1988. *Pembinaan Kondisi Fisik dalam Olahraga*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Dirjen Dikti.
- Sudjana. 1992. *Teknik Analisis Regresian Korelasi*. Tarsito, Bandung.
- Suharno HP. 1981. *Petunjuk dan Teknik Permainan Bolavoli*. Jakarta.
- Sugiyono. 2000. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Surahmat Winarno. 1982. *Dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- The Kleinment dan Diater Kruber. 1986. *Bolavoli dan Pembinaan Teknik dan Kondisi*. Jakarta : Gramedia.
- Yunus, M. 1992. *Olahraga pilihan bolavoli*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti P2TK.
- Sudarwo dan Sunardi 1994. *Statistika untuk penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabet
- Among Ma'mun dan Toto Subroto 2001. *Statistika untuk penelitian* . Bandung